

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian ilmu sosial yang menganalisis serta mengumpulkan data berupa kata (lisan dan tertulis) dan tindakan manusia, peneliti tidak menghitung atau mengkuantifikasi data yang diperoleh, dan tidak menganalisis angka. Data dianalisis dalam penelitian kualitatif berupa tindakan dan perkataan manusia.²⁵

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.²⁶

Penelitian deskriptif ini meliputi gambaran, penjelasan, atau interpretasi suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa di lebih-lebihkan ataupun dikurang-kurangkan sehingga hasilnya sangat objektif. Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.²⁷

²⁵ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”, dan *R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 7.

²⁶ Riduan dan Akdon, “*Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), 27.

²⁷ Sugiono, “*Metode penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan ini sangat penting pada penelitian Kualitatif kehadiran peneliti ini untuk mengumpulkan data. Sebagaimana pendapat Nasution bahwa situasi yang menyangkut interaksi manusia tidak mampu dipahami dengan pengetahuan saja.²⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanah Merah Kabupaten Maluku Tengah. Objek penelitian ini adalah Sebagian masyarakat di Desa Tanah Merah yang mengelola Kopra untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang sudah dikumpulkan dari lapangan yang berupa angka, lambang maupun sifat. Data kualitatif merupakan data yang berasal dari penelitian lapangan, berupa kata bukan angka.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai jenis data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data-data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Data wawancara di dapat dari hasil wawancara mendalam kepada perangkat desa, dan masyarakat. Obsevasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada kondisi masyarakat sebelum dan selama menjadi petani kopra dalam meningkatkan ekonomi.

²⁸ Lexy J. Moleong,” *Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2006). 125

²⁹ Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996) 2

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data skunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan.

E. Metode pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu Langkah pengumpulan data guna mengamati, mencermati dan menggambarkan tingkah social yang dilakukan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang mampu memberikan kesimpulan atau diagnosa terhadap suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap petani kopra.

2. Wawancara

Teknik wawancara atau interview merupakan proses interaktif, komunikatif yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, berdasarkan kemampuan dan pengaturan alami, dimana percakapan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan dengan pengutamakan pemahaman.³⁰

Wawancara dilakukan oleh perangkat desa dan masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai desa dan pengelolaan kopra.

³⁰ Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cetakan ke-1, September 2013), 31.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip dan data lain sebagainya. Pengumpulan data dengan Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang guna melengkapi data penelitian.³¹

F. Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis menggunakan Analisis Deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai suatu permasalahan yang ada di masyarakat. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Redukasi Data

Redukasi data adalah proses dari pemilihan, pemisahan, serta pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, perubahan data kasar yang ada dalam hasil pengumpulan data. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan permasalahan menjadi lebih singkat dan terarah. Peneliti Ketika terjun ke lapangan akan menemukan data yang banyak. Data yang banyak tersebut perlu direduksi. Reduksi dilakukan dengan memilih data yang bersifat mendasar terkait judul penelitian dan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan

³¹ Herdiansyah, wawancara, observasi dan focus Groups: sebagai instrument penggali data kualitatif. 240

kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan menaikan hasil wawancara yang telah diperoleh dan memberikan analisis dengan memadukan hasil observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan menarik atau membuat kesimpulan dari penggambaran di atas yang sudah diteliti. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti sifatnya sementara dan dapat berubah jika peneliti tidak menemukan informasi atau data yang kuat. Tetapi sebaliknya jika peneliti membuat kesimpulan awal yang sudah didukung oleh adanya bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dibuat dapat dikatakan benar dan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam proses suatu penelitian. Pengumpulan data tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan banyak waktu dalam keikutsertaan peneliti.

2. Ketekunan dalam Pengamatan

Teknik ini maksudnya yaitu cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui Teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

secara rinci.³² Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah ada.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan peneliti dalam mewujudkan kelengkapan data yang diperoleh yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti mempersiapkan segala sesuatu Yang diperlukan sebelum melakukan kegiatan penelitian, seperti penentuan fokus peneliti, melakukan observasi awal di Desa Tanah Merah Kabupaten Maluku Tengah, pengumpulan beberapa referensi yang dibutuhkan untuk mendukung pemahaman tentang objek yang diteliti.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada langkah ini peneliti mulai melakukan observasi di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan mengumpulkan informasi tentang objek yang diteliti. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil observasi dan wawancara sebagai data penelitian.

3. Tahap Analisis Data

³² Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012)

Pada langkah ini peneliti telah melakukan penyusunan data yang diperoleh dan tersusun secara koheren. Membuat data mudah dipahami dan dapat diberikan ke pihak lain. Selain itu, peneliti mulai membandingkan hasil dengan teori terkait.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada langkah ini peneliti menyusun laporan tertulis tentang hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk skripsi, dengan format penulisan yang mengikuti kaidah yang ditentukan serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan, melengkapi persyaratan ujian, dan melakukan ujian skripsi.